

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

**PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KESENIAN
WAYANG KULIT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
KONTEMPORER**

DI KABUPATEN KULON PROGO



Disusun oleh :

Valentino Lionel Cendana Kusuma

NPM : 160116584

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PENGABSAHAN

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

**PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KESENIAN
WAYANG KULIT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
KONTEMPORER
DI KABUPATEN KULON PROGO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Valentino Lionel Cendana Kusuma
NPM : 160116584**

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 03 Januari 2021

Dosen Pembimbing,



Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur,



Ir. Anna Pudianti, MSc.

FAKULTAS
TEKNIK

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Valentino Lionel Cendana Kusuma

NPM : 160116584

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang berjudul:

Pusat Pelatihan dan Pengembangan Kesenian Wayang Kulit dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer di Kabupaten Kulon Progo

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 27 Desember 2020

Yang Menyatakan,



Valentino Lionel Cendana Kusuma

ABSTRAKSI

Wayang Kulit merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Dunia yang tak Ternilai, dimana harus terus dikembangkan dan dilestarikan. Di kabupaten Kulon Progo, terdapat cukup banyak pelaku kesenian wayang kulit yang masih berkiprah. Namun sayangnya, tidak terdapat wadah bagi para pelaku kesenian untuk berlatih dan mengembangkan kemampuannya. Parahnya lagi di era sekarang ini, para generasi muda justru lebih tertarik dengan budaya luar dan kurang mengenal budayanya sendiri, khususnya kesenian wayang kulit.

Permasalahan yang didapatkan ialah bagaimana wujud rancangan Pusat Pelatihan dan Pengembangan kesenian wayang kulit di Kulon Progo melalui pendekatan arsitektur kontemporer yang komunikatif dan dinamis yang dapat diterima di semua umur dan kalangan dengan desain tata ruang dalam dan luar yang terbentuk? Maka dari itu, perlu adanya sebuah pengolahan pada ruang dalam dan ruang dengan elemen arsitektural kontemporer yang menunjukkan sifat kedinamisan dan komunikatif pada bangunan pusat pelatihan dan pengembangan kesenian wayang kulit ini.

Metode yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara langsung dengan narasumber-narasumber yang terkait. Selain itu juga observasi dalam bentuk studi literatur yang terkait juga digunakan guna membantu dalam proses analisis dari beberapa aspek yang terkait sehingga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada khususnya dalam sebuah fungsi bangunan sebagai museum dan sanggar. Melalui adanya Pusat Pelatihan dan Pengembangan Kesenian Wayang Kulit ini diharapkan pelaku kesenian wayang kulit dapat terfasilitasi untuk mengembangkan kemampuannya, dan juga para masyarakat awam dapat tertarik untuk mempelajari dan ikut turut mengembangkan kesenian wayang kulit, khususnya di Kabupaten Kulon Progo.

Kata Kunci : Pusat Pelatihan dan Pengembangan, Wayang Kulit, Kontemporer, Museum, Sanggar

PRAKATA

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini. Dalam menyelesaikan Laporan ini, penulis juga ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu hingga dapat terselesaikan dengan baik :

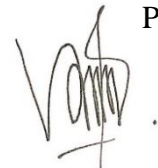
1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan dan mendapat banyak pengalaman di tingkat perguruan tinggi.
2. Ibu Khaerunissa, ST., M.Eng. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dan telaten dalam memberikan bimbingan, semangat serta motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
3. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memenuhi segala fasilitas yang diperlukan selama proses dalam menyelesaikan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini.
4. Teman-teman seperjuangan dan juga pacar yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini meskipun terpisah oleh jarak dan belum pernah bertemu secara langsung : Seraphine, Abi, Sofian, Umi, Njot, Ryan, Febri, Bica, Nyai, Laurent, Romy, Edo, Ferry, Alir, Melisa, Johan, Ci shepin, Kevin, Agnes, Rinto, Tita, Joker, Ncent, Kristo, dan semua mahasiswa arsitektur UAJY angkatan 2016 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Mengerjakan Penulisan dalam situasi pandemi ini tentunya menjadi sebuah pengalaman tersendiri. Banyak kendala dan hambatan yang dilalui, sehingga penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan dan tentunya belum sempurna. Maka dari itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan dan terbuka bagi siapa saja yang membaca dalam menyempurnakan penulisan Landasan

Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur. Semoga karya penulisan ini dapat berguna dan bermanfaat dalam menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca penulisan ini.

Kulon Progo, 30 November 2020

Penulis,



Valentino Lionel Cendana Kusuma



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGABSAHAN.....	i
ABSTRAKSI.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	8
1.4 Lingkup Studi.....	9
1.5 Metode Penelitian.....	9
1.6 Tata Langkah.....	11
1.7 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN UMUM	
2.1 Kesenian Wayang Kulit.....	13
2.1.1 Definisi Kesenian Wayang.....	13
2.1.2 Definisi Wayang Kulit.....	13
2.1.3 Unsur-unsur Wayang Kulit.....	15
2.2 Pusat Pelatihan dan Pengembangan Kesenian Wayang Kulit.....	29
2.3 Museum.....	31
2.4 Sanggar Seni.....	34
2.5 Studi Preseden.....	44
BAB III TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
3.1 Tinjauan tentang Materi Studi.....	55
3.1.1 Pengertian Ruang.....	55

3.1.2 Elemen Pembentuk Ruang	56
3.1.3 Ruang Luar	57
3.1.4 Ruang Dalam	60
3.2 Tinjauan tentang Target Studi	62
3.2.1 Arsitektur Dinamis	63
3.2.2 Arsitektur Komunikatif	63
3.3 Tinjauan tentang Pendekatan	64
3.3.1 Pengertian Arsitektur Kontemporere	64
3.3.2 Perkembangan Arsitektur Kontemporer	65
3.3.2 Karakteristik Arsitektur Kontemporer	65
3.4 Studi Preseden	69
BAB IV TINJAUAN WILAYAH	
4.1 Tinjauan Makro	80
4.1.1 Gambaran Umum Provinsi DIY	80
4.1.2 Kondisi Pendidikan, Sosial dan Budaya Provinsi DIY	81
3.3.2 RTRW Provinsi DIY	82
4.2 Tinjauan Mezzo	84
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Kulon Progo	80
4.1.2 Kondisi Iklim Kabupaten Kulon Progo	84
4.1.3 Kondisi Pendidikan, Sosial dan Budaya Kabupaten Kulon Progo ...	87
4.3 Tinjauan Mikro	90
4.3.1 Gambaran Umum Kecamatan Pengasih	90
4.3.2 Pemilihan Lokasi Site	91
4.3.3 Komparasi Alternatif Site	103
BAB V ANALISIS	
5.1 Analisis Perencanaan	104

5.2 Analisis Perancangan.....123

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1 Konsep Perencanaan.....104

6.2 Konsep Perancangan.....123

6.3 Konsep Perancangan.....123



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Festival Dalang Anak dan Remaja.....	4
GAMBAR 1.2 Pentas Wayang Kulit di SD Kalisari.....	5
GAMBAR 1.3 ArtScience Museum di Singapore	7
GAMBAR 1.4 Diagram Tata Langkah.....	4
GAMBAR 2.1 Wayang Gunungan.....	17
GAMBAR 2.2 Kothak Wayang Kulit.....	18
GAMBAR 2.3 Kelir Wayang Kulit.....	19
GAMBAR 2.4 Blencong Wayang Kulit.....	20
GAMBAR 2.5 Cempala Wayang Kulit.....	21
GAMBAR 2.6 Kepyak Wayang Kulit.....	22
GAMBAR 2.7 Bonang Barung.....	23
GAMBAR 2.8 Kenong.....	23
GAMBAR 2.9 Kempyang dan Kethuk.....	24
GAMBAR 2.10 Bonang Barung.....	25
GAMBAR 2.11 Bonang Barung.....	25
GAMBAR 2.12 Saron.....	26
GAMBAR 2.13 Gambang.....	26
GAMBAR 2.14 Gender.....	27
GAMBAR 2.15 Slenthem.....	27
GAMBAR 2.16 Kendang.....	28
GAMBAR 2.17 Celempung.....	29
GAMBAR 2.18 Siter.....	29
GAMBAR 2.19 Diagram Struktur Organisasi Museum Nasional.....	33
GAMBAR 2.20 Museum Kekayon.....	45

GAMBAR 2.21 SMKI.....	47
GAMBAR 2.22 Sarana dan prasarana pada sanggar ayodya 1.....	48
GAMBAR 2.23 Sarana dan prasarana pada sanggar ayodya 2.....	49
GAMBAR 2.24 Sarana dan prasarana pada sanggar ayodya 3.....	49
GAMBAR 2.25 Diagram Design Guidelie Bab 2.....	52
GAMBAR 2.26 Museum Interaktif.....	53
GAMBAR 2.27 Amphitheatre.....	54
GAMBAR 3.1 ArtScience Museum.....	71
GAMBAR 3.2 Skylight ArtScience Museum.....	72
GAMBAR 3.3 Lubang Silinder pada ArtScience Museum.....	72
GAMBAR 3.4 space of fear pada Museum Tsunami Aceh.....	74
GAMBAR 3.5 space of Memory pada Museum Tsunami Aceh.....	74
GAMBAR 3.6 space of Sorrow pada Museum Tsunami Aceh	75
GAMBAR 3.7 space of Confused pada Museum Tsunami Aceh	76
GAMBAR 3.8 Bridge of Hope pada Museum Tsunami Aceh.....	76
GAMBAR 3.9 Potongan pada Museum Tsunami Aceh	77
GAMBAR 3.10 Tampak pada Museum Tsunami Aceh.....	78
GAMBAR 4.1 peta adminstrasi wilayah di kabupaten Kulon Progo.....	80
GAMBAR 4.2 Luasan wilayah di kabupaten Kulon Progo.....	81
GAMBAR 4.3 Skylight ArtScience Museum.....	72
GAMBAR 4.4 Lubang Silinder pada ArtScience Museum.....	72
GAMBAR 4.5 space of fear pada Museum Tsunami Aceh.....	74